

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek utama yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi maupun perusahaan. Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, serta daya saing bisnis yang kompetitif [1]. Oleh karena itu, proses rekrutmen karyawan menjadi tahapan yang penting untuk memastikan perusahaan memperoleh kandidat yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan [2].

Namun pada kenyataannya, proses rekrutmen karyawan masih banyak dilakukan secara manual. Proses ini biasanya melibatkan penilaian subjektif oleh pihak *HR* berdasarkan dokumen lamaran, wawancara, dan hasil tes tertentu [3]. Hal tersebut menimbulkan berbagai permasalahan seperti lamanya proses seleksi, kesulitan dalam membandingkan banyak kandidat, serta potensi subjektivitas dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini dapat menyebabkan hasil seleksi yang kurang optimal dan tidak selalu menghasilkan kandidat terbaik [4].

Selain itu, proses rekrutmen seringkali melibatkan banyak kriteria seperti pendidikan, pengalaman kerja, kemampuan teknis, serta *soft skill*. Proses pengambilan keputusan yang mempertimbangkan berbagai kriteria penilaian dapat menjadi lebih kompleks dan sulit dilakukan secara objektif apabila tidak didukung oleh sistem yang mampu mengolah data secara terstruktur dan sistematis [5]. Penelitian menunjukkan bahwa sistem seleksi karyawan yang baik harus mampu mengintegrasikan berbagai aspek penilaian, baik kuantitatif maupun kualitatif, agar menghasilkan keputusan yang optimal [6].

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK), yang berfungsi membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan [7]. SPK merupakan sistem yang memanfaatkan teknologi komputer yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menganalisis berbagai alternatif sehingga proses penentuan keputusan dapat dilakukan secara lebih tepat dan akurat. Dengan memanfaatkan SPK, proses pengambilan keputusan menjadi lebih terarah, transparan, serta mampu mengurangi subjektivitas yang sering muncul pada proses seleksi secara manual [8].

Dalam penerapan Sistem pendukung keputusan, tersedia berbagai metode

yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan terbaik. Salah satu metode yang sering diterapkan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini termasuk ke dalam kelompok *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) yang digunakan untuk memberikan evaluasi kepada sejumlah alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan melalui proses normalisasi dan penjumlahan nilai berbobot [9]. SAW sendiri juga banyak dipilih karena memiliki tahapan perhitungan yang relatif sederhana, mudah diimplementasikan, serta mampu menghasilkan peringkat alternatif secara konsisten sesuai dengan bobot setiap kriteria [10].

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi metode SAW dalam SPK mampu mendukung proses seleksi karyawan secara lebih optimal dengan menghasilkan rekomendasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem yang menerapkan metode SAW dapat melakukan pemeringkatan kandidat secara otomatis sehingga mempermudah pihak perusahaan dalam menentukan kandidat terbaik berdasarkan nilai preferensi tertinggi [11]. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan SPK dalam rekrutmen dapat mengurangi subjektivitas dan meningkatkan efisiensi proses seleksi [12].

Namun demikian, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, masih terdapat beberapa keterbatasan. Kebanyakan penelitian berfokus pada hasil perhitungan metode pengambilan keputusan tanpa mengintegrasikan sistem secara menyeluruh dalam proses rekrutmen.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu solusi berupa pengembangan aplikasi rekrutmen karyawan berbasis *web* yang memanfaatkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai mekanisme pendukung dalam proses penilaian kandidat. Melalui aplikasi ini, perusahaan dapat mengelola lowongan, menerima data pelamar, serta melakukan proses penilaian kandidat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses seleksi sehingga membantu perusahaan menentukan kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan posisi yang tersedia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi rekrutmen karyawan berbasis *web* untuk membantu proses seleksi kandidat?

2. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi rekrutmen karyawan berbasis *web* yang menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?

1.3 Batasan Permasalahan

Agar penelitian tetap terarah dan tidak membahas aspek di luar fokus penelitian, disusun batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan untuk membantu proses seleksi kandidat pada tahap penilaian dan pemeringkatan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Penelitian ini menggunakan data contoh atau data simulasi kandidat yang bertujuan untuk menguji proses perhitungan metode SAW.
3. Sistem yang dikembangkan hanya dapat diakses oleh *admin* atau pihak *HR* yang bertugas mengelola data kandidat dan melakukan proses seleksi.
4. Penelitian ini tidak membahas proses rekrutmen secara keseluruhan seperti tahap wawancara langsung atau keputusan akhir penerimaan karyawan oleh perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun aplikasi rekrutmen karyawan berbasis *web*.
2. Mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi rekrutmen karyawan berbasis *web* yang menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan seleksi karyawan melalui sistem rekrutmen berbasis *web* yang dirancang untuk membantu proses penilaian kandidat secara lebih terstruktur.

2. Menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan sistem pendukung keputusan dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan laporan dalam penelitian ini:

1. Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

2. Bab 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti konsep sistem pendukung keputusan, metode *Simple Additive Weighting* (SAW), serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian yang dilakukan, mencakup tahapan penelitian, perancangan sistem, serta proses implementasi metode SAW dalam sistem yang dibangun.

4. Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian ini, meliputi implementasi sistem, tampilan aplikasi yang dikembangkan, proses perhitungan metode SAW, serta analisis hasil yang diperoleh dari sistem.

5. Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan penelitian pada masa mendatang.